

---

**Destinasi Wisata Ilmiah: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Melalui Metode Coaching Clinic**

**Siti Rahmah**

Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
strhmaah@gmail.com

**Abstract**

This training aims to improve participants' scientific article writing skills and provide an in-depth understanding of the effective writing process. The coaching clinic method provides an opportunity for participants to refine and improve their writing skills through guidance and feedback provided by the facilitators. The training method involved a series of activities such as material delivery, group discussion, self review, self healing, self reflection, article consultation, and paper submission practice. The results and discussion showed that participants experienced significant improvement in their scientific article writing skills after attending this training. This training contributed greatly to the development of participants' research and scientific communication skills.

**Keywords:** Coaching Clinic, Scientific Articles, Writing Training

**Abstrak**

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel ilmiah peserta dan memberikan pemahaman mendalam tentang proses penulisan yang efektif. Metode coaching clinic memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan penulisan melalui bimbingan dan umpan balik yang diberikan oleh para fasilitator. Metode pelatihan melibatkan serangkaian kegiatan seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, self review, self healing, self reflection, konsultasi artikel, dan praktik submit paper. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan penulisan artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan keterampilan penelitian dan komunikasi ilmiah peserta.

**Kata Kunci:** Artikel Ilmiah, Coaching Clinic, Pelatihan Penulisan

**1. PENDAHULUAN**

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia akademik (Marwa & Dinata, 2020). Artikel ilmiah merupakan sarana utama untuk menyebarkan pengetahuan (Nugrohadhi, 2018), hasil penelitian, dan temuan inovatif kepada masyarakat luas atau komunitas ilmiah (Jayanegara et al., 2023). Melalui artikel ilmiah, para peneliti dapat berbagi

penemuan atau hasil riset yang ditemukan, memperluas pemahaman tentang suatu bidang penelitian, serta memajukan ilmu pengetahuan secara keseluruhan (Slameto, 2016).

Namun, penulisan artikel ilmiah bukanlah tugas yang mudah (Karmila Sari & Raga Paksi, 2022). Banyak peneliti dan mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam menyusun artikel ilmiah yang berkualitas tinggi (Rahmiati, 2014). Mereka sering mengalami kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang tepat, merancang metodologi penelitian yang valid, mengorganisir data dengan baik, dan menyajikan hasil penelitian secara jelas dan koheren (Kartikasari & Arianti, 2023).

Selain itu, penulisan artikel ilmiah juga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur artikel (Noviarini et al., 2023), gaya penulisan ilmiah (Islamiyah et al., 2023), serta aturan dan pedoman yang berlaku dalam publikasi jurnal ilmiah (Nurharjo et al., 2022). Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penulisan artikel ilmiah dapat menghambat temuan penelitian yang berharga tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat ilmiah atau pembaca (Halim et al., 2023).

Oleh karena itu, penting bagi para peneliti, terutama mahasiswa dan peneliti pemula, untuk mendapatkan pelatihan dan bimbingan yang tepat dalam menulis artikel ilmiah (Sanistasya et al., 2023). Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan penulisan yang efektif, meningkatkan kemampuan berpikir analitis, dan memahami tuntutan dan standar dalam penulisan artikel ilmiah (Sugiarti et al., 2022).

Dalam konteks ini, latar belakang penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan penulisan artikel ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan pendekatan yang efektif dalam melatih para peneliti, khususnya mahasiswa dan peneliti pemula dalam hal penulisan artikel ilmiah. Dengan meningkatkan kemampuan mereka, diharapkan mereka dapat berkontribusi secara lebih signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyebaran pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi para peserta pelatihan dalam mengembangkan keterampilan penulisan artikel ilmiah (Febriyanti & Sundari, 2022). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi aspek-aspek kualitatif yang terkait dengan proses pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah (Fadli, 2021).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *coaching clinic*, yang merupakan model khusus yang digunakan dalam kelas menulis. *Coaching clinic* adalah pendekatan yang fokus pada pengembangan individu dalam menulis melalui bimbingan langsung dan umpan balik yang intensif.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini disampaikan langsung oleh fasilitator, Hidayatul Fikra, S. Ag selaku manager divisi pelatihan mahasiswa, Sentra Publikasi Indonesia Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan didampingi oleh 11 orang co-

fasilitator. Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari yang dimulai pada tanggal 21 Juni sampai 22 Juni 2023 di aula Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jawa Barat.

Sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Maulana Hasanuddin Banten yang sedang menjalani Praktikum Profesi Lapangan (PPL) di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Para mahasiswa sebanyak 52 orang yang hadir ini merupakan target utama dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan pada mahasiswa UIN Maulana Hasanuddin Banten dalam menulis karya tulis ilmiah juga mampu submit artikel ke jurnal ilmiah. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain pertama, identifikasi kebutuhan dan harapan peserta. Peneliti melakukan wawancara kepada peserta pelatihan untuk mengidentifikasi kebutuhan, harapan, dan tingkat pengetahuan mereka dalam penulisan artikel ilmiah.

Kedua, desain pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, peneliti merancang program pelatihan yang mencakup materi, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ketiga, implementasi pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dengan mengikut sertakan para peserta dalam sesi *coaching clinic*. Sesi ini melibatkan diskusi, pembahasan kasus atau permasalahan pada tahapan-tahapan penulisan artikel ilmiah yang dirasa masih sulit dan menjadi tantangan, serta umpan balik dan bimbingan langsung dari para fasilitator.

Kelima, evaluasi dan pemantauan. Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan, baik melalui penilaian individu maupun kelompok, serta memantau perkembangan peserta dalam penulisan artikel ilmiah selama dan setelah pelatihan.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas metode *coaching clinic* dalam meningkatkan keterampilan penulisan artikel ilmiah para peserta pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui metode *coaching clinic* adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk membantu peserta dalam mengembangkan keterampilan penulisan artikel ilmiah dengan pendekatan yang interaktif dan berfokus pada pembimbingan langsung (Fitrah et al., 2023). Metode ini melibatkan para fasilitator yang berperan sebagai *coach* atau pembimbing untuk memberikan panduan, umpan balik, dan dukungan kepada peserta dalam setiap tahap penulisan artikel ilmiah. Selama pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui metode *coaching clinic*, terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan penulisan peserta. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari setiap kegiatan yang dilakukan selama pelatihan tersebut:

#### *Penyampaian Materi Pembuka*

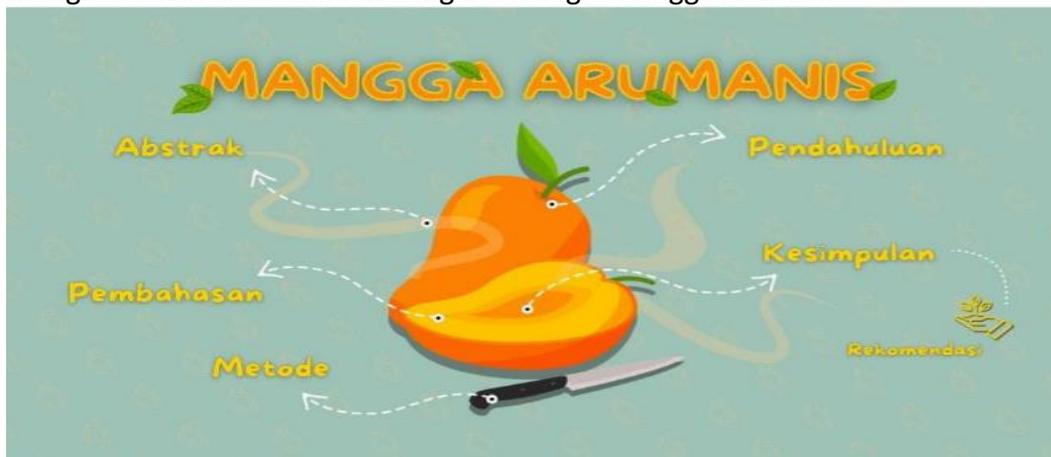
Pada hari pertama pelatihan, dimulai dengan penyampaian materi pembuka terkait dengan bedah modul atau tahapan-tahapan penulisan artikel ilmiah. Peserta diberikan pemahaman

yang mendalam tentang proses penulisan artikel ilmiah yang disampaikan oleh fasilitator. Materi tersebut memberikan dasar dan pemahaman yang kuat kepada peserta mengenai langkah-langkah yang harus diikuti dalam penulisan artikel ilmiah.



Gambar 1. *Coach* dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Sebagaimana pada gambar 1, terlihat fasilitator sedang menyampaikan materi dalam kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Fasilitator menggambarkan dengan jelas langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah. Ia memulai dari syarat menulis artikel itu harus memiliki 3 poin penting. Antara lain yaitu: pertama rapi, kedua bahagia dan ketiga terstruktur. Dilanjutkan dengan pemaparan tahapan penulisan yang dimulai dari formula penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, landasan teori, latar belakang, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga penulisan kesimpulan dan abstrak. Ia juga mengibaratkan artikel ilmiah dengan analogi “Mangga Arumanis”



Gambar 2. Komponen-komponen Artikel Ilmiah

Dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah, Hidayatul Fikra memberikan analogi menarik yang menghubungkan artikel ilmiah dengan mangga Arumanis seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Ia menggambarkan bahwa artikel ilmiah memiliki komponen-komponen yang serupa dengan struktur dan unsur-unsur dari buah mangga tersebut.

Pertama-tama, fasilitator meng-ibaratkan bau manis pada mangga Arumanis sebagai abstrak dalam artikel ilmiah. Bau manis tersebut menggambarkan daya tarik yang dimiliki oleh abstrak, yang seharusnya mampu menarik perhatian pembaca untuk membaca keseluruhan artikel. Abstrak harus mampu menyajikan ringkasan yang jelas dan menarik, memberikan gambaran tentang isi dan hasil penelitian yang disajikan dalam artikel.

Analogi selanjutnya, kulit mangga sebagai pendahuluan dalam artikel ilmiah. Seperti kulit yang melindungi buah, pendahuluan dalam artikel ilmiah berfungsi untuk memperkenalkan topik, memberikan latar belakang, dan mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas. Pendahuluan harus menarik perhatian pembaca dan menjelaskan relevansi serta kebutuhan akan penelitian tersebut.

Kemudian, pisau digambarkan sebagai metode dalam penelitian. Seperti pisau yang digunakan untuk memotong mangga, metode penelitian harus akurat, tepat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian harus dapat memberikan petunjuk yang jelas tentang bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis. Selanjutnya, isi atau daging buah mangga diibaratkan sebagai pembahasan dalam artikel ilmiah. Isi artikel ilmiah harus menjelaskan secara rinci temuan dan analisis yang telah dilakukan. Pembahasan harus mendukung dan memperkuat pernyataan yang ada, serta memberikan interpretasi yang tepat terhadap hasil penelitian. Isi artikel ilmiah harus memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif tentang topik yang dibahas.

Terakhir, biji mangga diibaratkan sebagai kesimpulan dalam artikel ilmiah. Biji mangga merupakan inti dari buah tersebut, begitu pula dengan kesimpulan dalam artikel ilmiah. Kesimpulan harus merangkum temuan-temuan penting yang telah diungkap dalam pembahasan, serta memberikan jawaban yang konkret terhadap permasalahan yang telah diajukan. Kesimpulan harus disajikan dengan jelas dan menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengetahuan yang ada.

Analogi ini memberikan gambaran yang mudah dipahami tentang komponen-komponen penting dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan memahami analogi ini, penulis atau para peserta diharapkan dapat menyusun artikel ilmiah secara lebih terstruktur dan komprehensif, serta menghasilkan tulisan yang bermutu tinggi.

#### *Perumusan Masalah dan Solusi*

Pada tahap ini, para peserta melakukan diskusi kelompok yang dipandu oleh *coach* fasilitator untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah-masalah yang mereka hadapi dalam proses penulisan artikel ilmiah. Dalam diskusi kelompok, peserta diberikan kesempatan untuk secara terbuka berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam penulisan artikel ilmiah. Mereka dapat menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, seperti kesulitan dalam menemukan referensi yang relevan, mengorganisir ide-ide, mengembangkan argumen yang kuat, atau menyusun struktur tulisan yang baik.

Dalam proses diskusi, peserta juga diajak untuk saling bertukar pendapat dan memberikan masukan kepada sesama peserta. Hal ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan sudut pandang baru, saran, dan solusi yang mungkin belum mereka pertimbangkan sebelumnya. Diskusi kelompok ini menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan mendukung, di mana peserta dapat belajar dari pengalaman dan pengetahuan orang lain.

Melalui diskusi kelompok yang dipandu oleh *coach* fasilitator, peserta dapat mengidentifikasi permasalahan yang paling umum dan sering dihadapi dalam penulisan artikel ilmiah. Mereka juga dapat mencari solusi dan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Diskusi ini membantu peserta untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka dalam menangani tantangan yang berkaitan dengan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, diskusi kelompok juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan kepada fasilitator dan peserta lainnya. Mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek tertentu dalam penulisan artikel ilmiah yang mungkin belum mereka pahami sepenuhnya. Pertanyaan-pertanyaan ini membantu peserta untuk mengklarifikasi konsep dan mengatasi kebingungan yang mungkin muncul selama proses penulisan.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Kelompok

Dengan melakukan diskusi kelompok dan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagaimana yang terlihat di gambar 3, peserta menjadi lebih sadar akan hambatan-hambatan yang perlu diatasi dalam penulisan artikel ilmiah. Mereka juga mampu mengembangkan strategi dan solusi yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam lingkungan yang kolaboratif dan mendukung ini, peserta dapat belajar satu sama lain, tumbuh bersama, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah.

#### *Self-Review*

*Self Review* adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui metode *coaching clinic* (Kristiawan et al., 2023). Pada tahap ini, peserta pelatihan diminta untuk melakukan peninjauan mandiri terhadap kertas kerja atau naskah artikel yang telah mereka buat berdasarkan modul yang diberikan.

Tujuan dari *self review* adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk melakukan evaluasi diri terhadap tulisan mereka sendiri. Dalam *self review*, peserta diminta untuk secara kritis membaca kembali tulisan mereka, mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam penulisan, dan mencari cara untuk meningkatkan kualitas artikel tersebut.

Dalam *self review*, peserta dapat melihat apakah tulisan mereka sudah memenuhi kriteria penulisan artikel ilmiah yang baik, seperti struktur yang jelas, penggunaan bahasa yang tepat, dan penyajian data dan argumen yang kuat. Mereka juga dapat memeriksa apakah ada kesalahan tata bahasa, kesalahan penulisan, atau kesalahan lainnya yang perlu diperbaiki. Selama *self review*, peserta juga dapat melakukan perbaikan terhadap substansi tulisan, seperti menyempurnakan analisis data, memberikan referensi yang lebih relevan, atau menambahkan informasi yang kurang dalam pembahasan. Peserta juga dapat melihat apakah ada bagian yang kurang jelas atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, dan melakukan revisi untuk meningkatkan pemahaman pembaca. Dengan melakukan *self review*, peserta dapat menjadi lebih objektif terhadap tulisan mereka sendiri dan melihatnya dari sudut pandang pembaca. Mereka dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan sebelum artikel akhirnya diserahkan.

*Self review* juga merupakan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan penulisan mereka sendiri. Dengan melihat kembali tulisan mereka sendiri, mereka dapat belajar dari kesalahan dan meningkatkan kemampuan menulis mereka secara keseluruhan. Dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah, *self review* sangat penting untuk menghasilkan artikel yang berkualitas. Dengan melakukan evaluasi diri secara kritis, peserta dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik dan mendapatkan umpan balik konstruktif dari fasilitator atau sesama peserta untuk meningkatkan kualitas artikel mereka. Adapun kegiatan *self review* dapat dilihat seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan *Self-Review*

### *Self-Healing*

Setelah melakukan *self review*, peserta melanjutkan kegiatan *self healing*. Peserta mencermati kembali kertas kerja mereka dan mencari kesalahan teknis yang masih perlu diperbaiki. Dalam

kegiatan ini, peserta fokus pada penyempurnaan artikel untuk memastikan kesesuaian dengan modul penulisan. Dalam *self healing*, peserta pelatihan diajak untuk melakukan refleksi mendalam terhadap tulisan mereka. Peserta diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tersebut dan melakukan perbaikan agar tulisan mereka menjadi lebih jelas, konsisten, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Tujuan dari *self healing* adalah untuk memperbaiki kualitas penulisan peserta secara mandiri. Dengan mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan teknis, peserta dapat meningkatkan kecakapan mereka dalam menulis artikel ilmiah yang baik dan profesional. Selama proses *self healing*, peserta dapat meminta bantuan dari para fasilitator agar mendapat umpan balik atau solusi bagi permasalahan yang ditemukan. Dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut, peserta dapat memaksimalkan manfaat dari sesi konsultasi dan pembahasan kolektif, sehingga dapat mencapai hasil penulisan yang lebih baik secara keseluruhan.

Dalam konteks pelatihan penulisan artikel ilmiah, *self healing* sangat penting karena memungkinkan peserta untuk mengembangkan kemampuan mandiri dalam merawat kualitas tulisan mereka. Dengan adanya *self healing*, peserta dapat menjadi penulis yang lebih teliti, mandiri, dan berkompeten dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas.

#### *Self-Reflection*

Peserta melakukan *self reflection* dengan mereview kembali kertas kerja mereka. Mereka mencatat bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki dan mencatat masalah-masalah yang ditemukan dalam artikel. *Self reflection* membantu peserta untuk lebih kritis terhadap kualitas artikel mereka dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Dalam kegiatan *coaching clinic*, fasilitator menggunakan istilah *self review*, *self healing*, dan *self reflection* sebagai strategi yang bertujuan untuk menarik minat peserta. *Self review* melibatkan peserta dalam proses evaluasi diri terhadap tulisan mereka sendiri, dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan. Sementara itu, *self healing* mengarahkan peserta untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan mereka melalui bimbingan dan umpan balik yang diberikan oleh fasilitator. Sedangkan *self reflection* mendorong peserta untuk secara introspektif melihat kembali tulisan mereka, mengenali tantangan yang dihadapi, dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan menerapkan konsep ini, peserta menjadi lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri dalam bidang penulisan artikel ilmiah.

#### *Konsultasi Artikel dan Feedback*

Pada hari selanjutnya, para peserta memiliki kesempatan melakukan konsultasi artikel yang mereka tulis dengan para fasilitator. Konsultasi ini berfokus pada penanganan masalah ringan yang ditemui dalam artikel. Selain itu, peserta juga mendapatkan *feedback* dari para fasilitator mengenai perbaikan yang telah dilakukan.

Dalam sesi konsultasi artikel, peserta dapat membahas masalah-masalah ringan yang mereka hadapi dalam artikel. Masalah-masalah tersebut mungkin berkaitan dengan struktur tulisan, gaya penulisan, penyajian data, atau aspek lain yang perlu diperbaiki. Peserta dapat meminta saran atau panduan dari para fasilitator untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Konsultasi artikel ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan arahan yang lebih spesifik dan personal dalam penulisan artikel mereka. Para fasilitator akan memberikan masukan, saran, dan solusi yang relevan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka sebagai ahli dalam bidang penulisan artikel ilmiah. Peserta dapat mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan lebih lanjut, atau berdiskusi tentang berbagai aspek yang perlu diperbaiki dalam artikel mereka.

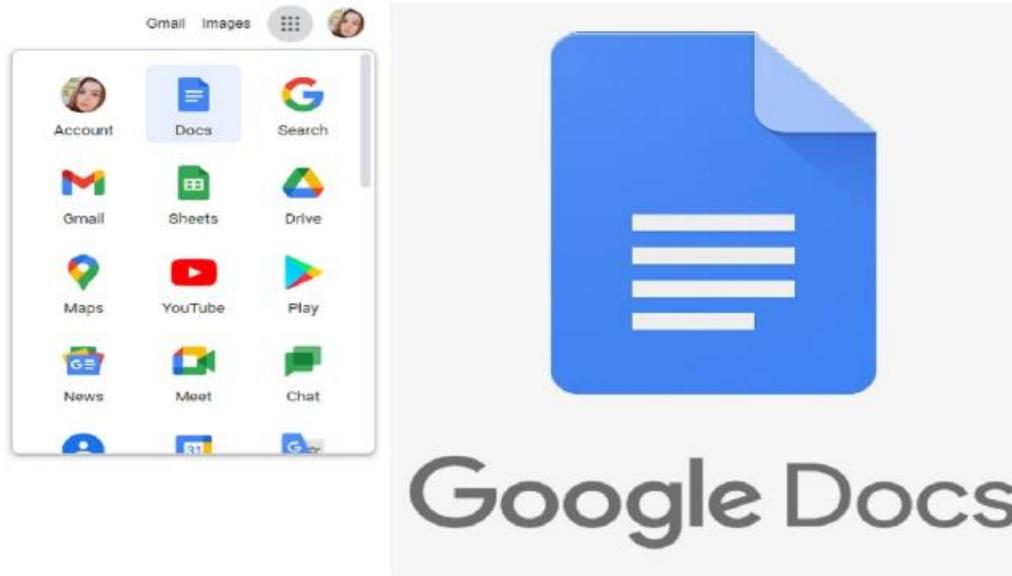
Selain konsultasi artikel, peserta juga mendapatkan *feedback* dari para fasilitator. *Feedback* ini merupakan tanggapan dari para fasilitator terhadap perbaikan yang telah dilakukan oleh peserta dalam artikel mereka. Para fasilitator akan memberikan umpan balik yang konstruktif, menyoroti kekuatan artikel dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas tulisan. *Feedback* yang diberikan dapat berupa saran perbaikan terkait struktur tulisan, kejelasan argumen, penggunaan referensi, atau aspek lain yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah. Peserta dapat menggunakan *feedback* ini sebagai panduan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan lebih lanjut pada artikel mereka.

Konsultasi artikel dan *feedback* merupakan proses yang berkesinambungan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah. Melalui konsultasi dan *feedback*, peserta dapat terus meningkatkan kualitas artikel mereka, mengatasi masalah yang muncul, dan mengasah keterampilan penulisan mereka. Keterlibatan langsung dengan para fasilitator memberikan peserta kesempatan untuk mendapatkan pandangan eksternal yang berharga dan memperluas perspektif mereka dalam penulisan artikel ilmiah.

#### *Article Editing* dan Materi Validasi Referensi

Pada tahap ini, peserta melakukan *editing* atau penyuntingan terhadap artikel yang telah mereka tulis. Tujuan dari *article editing* adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan artikel agar mencapai standar penulisan yang baik dan sesuai dengan format jurnal ilmiah. Dalam proses *article editing*, peserta melihat kembali seluruh isi artikel mereka dengan seksama. Mereka mencermati setiap paragraf, kalimat, dan kata-kata yang digunakan. Peserta melakukan revisi terhadap struktur tulisan, alur pemikiran, kejelasan bahasa, serta tata bahasa dan ejaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa artikel memiliki keselarasan, koherensi, dan keterbacaan yang baik bagi pembaca. Selain itu, peserta juga melakukan peninjauan terhadap pemilihan kata-kata, penggunaan istilah teknis, dan keakuratan informasi yang disajikan dalam artikel. Mereka memastikan bahwa artikel mereka mengandung fakta yang valid dan didukung oleh referensi yang relevan. *Article editing* juga mencakup peninjauan ulang terhadap kutipan, penulisan daftar pustaka, dan format penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan jurnal ilmiah.

Pada tahap ini, peserta juga dikenalkan pada layanan atau program gratis untuk mengecek *typo* berupa Google Doc yang dapat dilihat pada gambar 5.

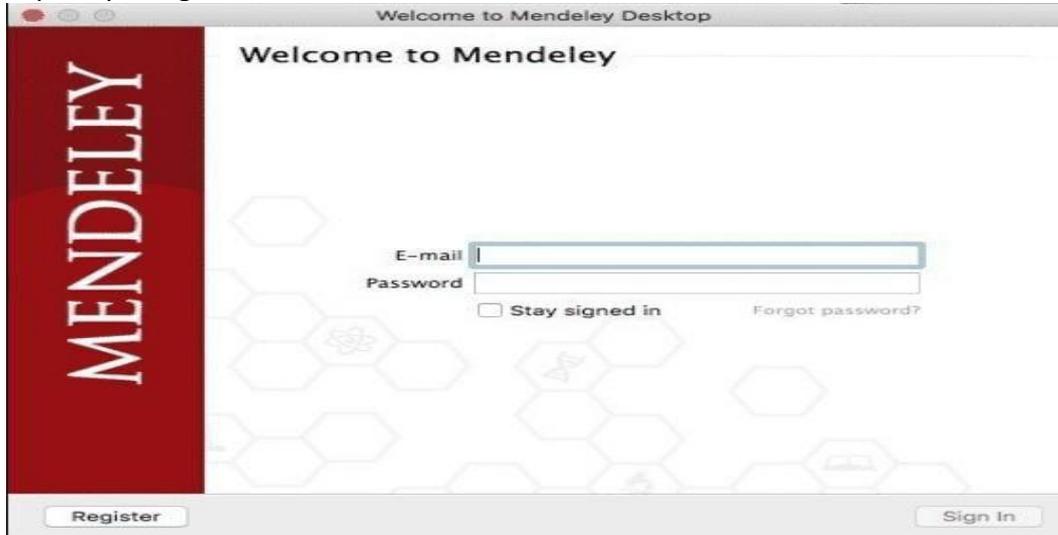


Gambar 5. Fitur *Google* untuk Mendeteksi *Typo*

Selain Google Doc, para peserta juga dikenalkan satu aplikasi gratis yang berguna untuk memudahkan dalam membuat sitasi dan referensi, yaitu aplikasi Mendeley Dekstop. Mendeley adalah sebuah perangkat lunak referensi dan manajemen sumber daya penelitian yang populer digunakan oleh para peneliti dan penulis artikel ilmiah.

Dalam materi ini, peserta pelatihan diberikan panduan dan pelatihan dalam penggunaan Mendeley untuk membantu mereka dalam validasi referensi. Adapun tahapannya: pertama, peserta diberikan pengenalan tentang Mendeley dan fungsinya sebagai alat untuk mengelola referensi, mengatur artikel, dan membuat daftar pustaka; kedua, peserta diajarkan cara memasukkan referensi ke dalam Mendeley. Mereka dapat mengimpor referensi dari database online, menambahkannya secara manual, atau mengimpor file PDF langsung ke dalam Mendeley; ketiga, peserta diajarkan cara melakukan pencarian referensi dalam Mendeley berdasarkan kata kunci atau kriteria tertentu. Mereka juga belajar bagaimana mengelola referensi yang telah dimasukkan, seperti menghapus, mengedit, atau mengurutkannya. Terkadang, artikel yang telah di impor ke dalam Mendeley tidak sesuai atau tidak rapi, oleh karena itu wajib untuk para peneliti untuk memvalidasi referensi agar sesuai dengan referensi yang dikutipnya; keempat, peserta diberikan panduan tentang cara menggunakan Mendeley untuk membuat daftar pustaka yang konsisten dan sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan, seperti APA yang biasanya digunakan dalam *bodynote* dan Chicago Manual of Style (*full note*) yang biasa digunakan dalam bentuk *footnote*. Mendeley dapat secara otomatis menghasilkan daftar pustaka berdasarkan referensi yang telah dimasukkan; Kelima, peserta diberikan pengetahuan tentang sinkronisasi Mendeley dengan cloud storage sehingga mereka dapat mengakses referensi mereka dari berbagai perangkat. Mereka juga diberikan pemahaman tentang fitur kolaborasi dalam Mendeley yang memungkinkan mereka untuk

berbagi referensi dengan rekan penulis lainnya. Tampilan aplikasi Mendeley dapat dilihat seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Aplikasi Mendeley

Dengan menggunakan Mendeley, peserta pelatihan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan untuk validasi referensi dengan lebih efisien. Mendeley membantu peserta dalam mengatur referensi, membuat daftar pustaka yang konsisten, dan meningkatkan akurasi dan integritas referensi dalam artikel ilmiah yang mereka tulis.

#### *Praktik Submit Paper ke Jurnal*

Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman dan panduan praktis tentang proses pengajuan artikel ke jurnal. Dalam praktiknya peserta mencoba langsung mengunjungi portal jurnal riset agama yang ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 7. Jurnal Riset Agama

Melalui praktik submit paper ke jurnal riset agama, peserta pelatihan dapat mendapatkan pengalaman praktis dalam mengirimkan artikel ilmiah mereka ke jurnal yang sesuai dengan bidang riset agama. Praktik ini membantu peserta memahami proses pengajuan artikel, meningkatkan kemampuan mereka dalam memenuhi persyaratan jurnal, dan memberikan

Copyright © 2023 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license - <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

mereka wawasan tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kesuksesan publikasi artikel ilmiah mereka.

#### *Feedback* Penutup

Setelah melakukan praktik submit paper, peserta mendapatkan *feedback* penutup dari para fasilitator. *Feedback* ini mencakup evaluasi terhadap kemajuan yang telah dicapai oleh peserta selama pelatihan dan poin-poin penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini memberikan motivasi dan arahan terakhir bagi peserta sebelum pelatihan berakhir.

#### *Awarding*

Pelatihan ditutup dengan acara *awarding* untuk para peserta sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras mereka dalam mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan penulisan artikel ilmiah. Penghargaan ini memberikan rasa bangga dan pengakuan terhadap prestasi yang telah diraih oleh peserta.

Dalam acara "*awarding*" pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui metode *coaching clinic*, terdapat tiga kategori penghargaan yang diberikan kepada peserta, yaitu:

Artikel dengan Isu Teraktual: Penghargaan ini diberikan kepada peserta yang berhasil menulis artikel dengan isu atau topik yang sangat relevan dan terkini. Artikel tersebut mampu mengangkat permasalahan atau tren terbaru dalam bidang ilmiah yang sedang menjadi perhatian utama. Peserta yang mendapatkan penghargaan ini telah menunjukkan kemampuan dalam memilih topik yang relevan dengan perkembangan terkini dan mampu menyajikan konten yang informatif serta bermanfaat. Nominasi tersebut berhasil di menangkan oleh Farindra Eka Putra dengan Judul penelitian "Playing Victim dalam Perspektif Hadis".

Artikel Terstruktur: Kategori ini memberikan penghargaan kepada peserta yang berhasil menyusun artikel ilmiah dengan struktur yang baik dan terorganisir dengan baik. Peserta yang menerima penghargaan ini telah mampu mengikuti tahapan-tahapan penulisan artikel ilmiah secara sistematis, mulai dari pendahuluan yang jelas, metode yang terperinci, pembahasan yang logis, hingga kesimpulan yang kokoh. Artikel mereka memiliki alur yang terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca. Pada nominasi ini di menangkan oleh Mila Amelia dengan judul "Keutamaan Belajar bagi Perempuan dalam Perspektif Hadis dengan Metode Hadis Tematik".

Peserta Teraktif: Penghargaan ini diberikan kepada peserta yang aktif berpartisipasi dalam seluruh kegiatan pelatihan, yang secara konsisten berkontribusi dalam diskusi, memberikan tanggapan yang berarti, dan saling berbagi pengalaman dengan peserta lain. Peserta yang mendapatkan penghargaan ini juga memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dalam latihan mandiri, konsultasi, dan pembahasan kelompok. Nominasi ini di menangkan oleh Nevi Nurul Afifah.

Penghargaan dalam ketiga kategori tersebut merupakan bentuk apresiasi atas prestasi peserta dan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dalam penulisan artikel ilmiah.

Melalui penghargaan ini, diharapkan peserta dapat terinspirasi dan mendorong partisipasi aktif serta peningkatan kualitas penulisan artikel ilmiah di masa depan.

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa melalui metode *coaching clinic*, peserta pelatihan berhasil mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan-kegiatan seperti penyampaian materi, diskusi kelompok, bedah modul, *self review*, *self healing*, *self reflection*, konsultasi artikel, *feedback*, *article editing*, dan praktik submit paper memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan penulisan mereka. Melalui *feedback* dan bimbingan yang diberikan oleh para fasilitator, peserta mampu memahami aspek-aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah dan menerapkannya dengan lebih baik. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan keterampilan penelitian dan komunikasi ilmiah para peserta.

#### 4. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui metode *coaching clinic* efektif dalam meningkatkan keterampilan penulisan peserta. Peserta berhasil mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan penulisan artikel ilmiah melalui berbagai kegiatan yang terjadi selama pelatihan. Metode *coaching clinic* memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan penulisan mereka melalui *feedback*, diskusi kelompok, dan praktik pengiriman artikel ke jurnal. Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini cukup menjawab permasalahan penelitian dan merupakan simpulan yang logis berdasarkan fakta yang diperoleh. Implikasinya adalah bahwa pelatihan semacam ini dapat menjadi sarana efektif dalam pengembangan keterampilan penelitian dan komunikasi ilmiah bagi para peneliti dan akademisi.

#### REFERENSI

- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febriyanti, R. H., & Sundari, H. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Metode Action Research Berbasis Daring. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 618–635.
- Fitrah, M., Adnan, & Nasrullah. (2023). Coaching Clinic Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Bima. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 59–72.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com);
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Islamiyah, M., Hakim, L., Fitria, V. A., & Habibi, A. R. (2023). Pendampingan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di SMKN 2 Turen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang*, 4(1), 280–289.
- Jayanegara, S., M, W. H., S, M. H., Husda, B. R., Rifqie, M., B, M. F., & Halim, M. B. (2023). PKM

- Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah sebagai Kiat Sukses untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *Teknovokasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 114–120.
- Karmila Sari, R., & Raga Paksi, G. (2022). Pendampingan Guru Pembimbing Karya Ilmiah Siswa MTs. *Abdine: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.289>
- Kartikasari, A. P., & Arianti, R. (2023). Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 1821–1830.
- Kristiawan, M., Mustafa, M. S., Sopiyan, W., Badarudin, Fatmawati, S., Asvio, N., & Nugroho, W. (2023). Coaching Clinic Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Bereputasi bagi Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas NEgeri Padang Tahap I. *Arsy: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 3(2), 296–301.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.30653/002.202051.256>
- Noviarini, T., Daniar, I. N., & Parantoro, A. (2023). Pelatihan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa STIE Tribuana. *Jilpi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(3), 515–522.
- Nugrohadhi, A. (2018). Publikasi Ilmiah sebagai Salah Satu Kekuatan Konten Repository Institusi Perguruan Tinggi. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 7(2), 61–72. <http://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/55/45>
- Nurharjo, A. W., Humaedi, M. A., Sukoco, S. H., Hady, Y., Perwira, R., & Winarsir. (2022). *Buku Panduan Pengelolaan Open Journal System (OJS) Terindeks Internasional: OJS Versi 3*. Arti Bumi Intaran.
- Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 3(2), 254–269. [https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al\\_daulah/article/view/1486](https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1486)
- Sanistasya, P. A., Andriana, A. N., Zaini, M., Aulia, D., Kinanti, R., Aningrum, Y., Hariyanto, M. F., & Mulawarman, U. (2023). Coaching Clinic Skripsi Hack bagi Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(3), 2577–2587.
- Slameto. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46–57.
- Sugiarti, D. H., Jayakarta, K., & Ilmiah, K. (2022). Pelatihan Penulisan Teknik Menulis Karya Ilmiah untuk Guru SD di Kecamatan Jayakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2228–2236.